

**REPRESENTASI MAKNA CINTA MENURUT
ROBERT STENBERG DALAM VIDEO MUSIK
“CINCIN” KARYA HINDIA (ANALISIS SEMIOTIKA
ROLAND BARTHES)**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mecapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi: Periklanan



Disusun Oleh:

**IVANNA DIAZY THEODORA
07031282025148**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

REPRESENTASI MAKNA CINTA DALAM VIDEO MUSIK
"CINCIN" KARYA HINDIA
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Komunikasi

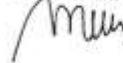
Oleh :

IVANNA DIAZY THEODORA
07031282025148

Pembimbing I

Mery Yanti, S.Sos., M.A
NIP. 197705042000122001

Tanda Tangan



Pembimbing II

Harry Yog Sunandar, S.IP., M.I.Kom
NIP. 197905312023211004



Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu
Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
"REPRESENTASI MAKNA CINTA MENURUT ROBERT
STENBERG DALAM VIDEO MUSIK "CINCIN" KARYA HINDIA
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)"

SKRIPSI

Oleh:

Ivanna Diaz Theodora

07031282025148

Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji

Pada tanggal 26 Maret 2024

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

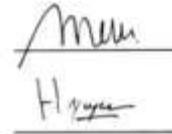
Pembimbing

1. Mery Yanti, S.Sos., M.A

NIP. 197705042000122001

2. Harry Yog Sunandar, S.IP., M.I.Kom

NIP. 197905312023211004



Penguji

1. Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc

NIP. 199209132019032015

2. Feny Selly Pratiwi S.I.Kom., M.I.Kom

NIP. 198607072023212056



Mengetahui,

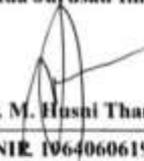
Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si

NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si

NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ivanna Diazy Theodora

NIM : 07031282025148

Tempat dan
Tanggal Lahir : Sumbul, 28 Agustus 2002

Program
Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Representasi Makna Cinta Menurut Robert Stenberg
Dalam Video Musik “Cincin” Karya Hindia (Analisis
Semiotika Roland Barthes)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan,



Ivanna Diazy Theodora
NIM. 07031282025148

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Semoga kita jadi doa yang nyata. Jalan panjang kita, semoga menyenangkan.”

(Nadin Amizah)

Semua ini saya persembahkan untuk Papa dan Mama, yang doanya mengalir tanpa henti. Bahagiamu adalah bahagiaku. *I love you to the moon and back.*

ABSTRACT

“Ring” is a song by Hindia that describes the intense feelings of love between two people who love each other and the ups and downs of relationship. In this music video, there are several scenes that depict the meaning of love. This study aims to analyze the representation of the meaning of love by Robert Stenberg in the music video “Ring” by Hindia using Roland Barthes semiotic approach. This research employs a qualitative research method with a qualitative descriptive approach. The analysis utilizes Roland Barthes’ Semiotics Theory as the main theory and then categorizes its findings into Robert Stenberg’s concepts of love. From this research, it is found that there are at least 12 scenes that illustrate the meaning of love according to Robert J. Stenberg’s concept. The combination of three components of the Love Triangle Theory will form Consummate Love. The data identified in this analysis can assist readers understand how feelings of love, madness and confusion in relationships are conveyed through the existing signs and how the meaning of love can be visualized through music videos.

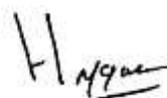
Keywords: *Meaning of Love, Roland Barthes’ Semiotics, Music Video “Ring” by Hindia.*

Advisor I



Mery Yanti., S.Sos., M.A
NIP. 197905312023211004

Advisor II



Harry Yog Sunandar, S.IP., M.I.Kom
NIP. 197705042000122001

Head Of Communication Science



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 19640606 199203 1 001

ABSTRAK

Cincin merupakan lagu karya Hindia yang menggambarkan perasaan cinta yang intens antara dua orang yang saling mencintai dan pasang surut hubungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi makna cinta menurut Robert Stenberg dalam video musik "Cincin" karya Hindia dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode analisis Teori Semiotika Roland Barthes sebagai teori utama dan kemudian hasilnya diklasifikasikan pada konsep cinta menurut Robert Stenberg. Dari penelitian ini diketahui bahwa setidaknya terdapat 12 *scenes* yang menunjukkan representasi makna cinta sesuai dengan konsep Robert J. Stenberg. Perpaduan antara 3 komponen Teori Segitiga Cinta akan membentuk Consummate Love. Data-data yang teridentifikasi dalam analisis ini dapat membantu pembaca dalam memahami bagaimana perasaan cinta, kegilaan dan kebingungan dalam hubungan yang disampaikan melalui tanda-tanda yang ada dan bagaimana makna cinta dapat divisualisasikan melalui video musik.

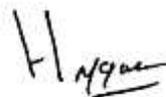
Kata kunci: Makna Cinta, Semiotika Roland Barthes, Video Musik "Cincin" karya Hindia.

Pembimbing I



Mery Yanti., S.Sos., M.A
NIP. 197905312023211004

Pembimbing II



Harry Yog Sunandar, S.IP., M.I.Kom
NIP. 197705042000122001

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 19640606 199203 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menulis dan menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Representasi Makna Cinta Robert Stenberg dalam Video Musik “Cincin” Karya Hindia (Analisis Semiotika Roland Barthes)”. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.

Selama masa penyusunan dan penelitian skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Dengan penuh rasa syukur dan terimakasih, halaman persembahan ini didedikasikan untuk orang-orang yang selalu memberikan dukungan, aspirasi, dan cinta tanpa batas selama perjalanan penulisan skripsi ini. maka izinkan penulis untuk berterima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Robin Jones dan Ibu Verawati br Girsang yang tak henti-hentinya selalu mendoakan dan juga selalu memberikan dukungan, motivasi serta mendengarkan keluh kesah penulis selama masa perkuliahan, serta terima kasih atas semua pengorbanan yang takkan terbalas seumur hidup penulis.
2. Kedua adik penulis, Gilbert Nero dan Reinhad Maxwell yang menjadi motivasi dan penyemangat penulis dalam proses hidup penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, SE. M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.

4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si dan Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., m.Si. selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Mery Yanti, S.Sos., M.A selaku dosen pembimbing pertama yang senantiasa membantu penulis dengan segala kritik, masukan dan motivasinya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Harry Yog Sunandar, S.IP., M.I.Kom selaku dosen pembimbing kedua dan dosen pembimbing akademik penulis. Terima kasih banyak atas pengarahan, bimbingan, motivasi, kritik serta masukan kepada penulis sejak awal perkuliahan sampai akhir studi penulis sebagai mahasiswi Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Sriwijaya.
8. Segenap jajaran pengajar yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Sriwijaya, terimakasih atas segala ilmu dan pengalaman yang luar biasa selama masa perkuliahan penulis.
9. Mba Vira, selaku admin jurusan Ilmu Komunikasi yang telah membantu segala proses administrasi dan siap sedia dalam membantu menjawab kebingungan penulis selama masa perkuliahan.
10. Dea Stephanie, Desna Ginting, Rekida Ginting, Livia Haya, Zhiola, Trecya Novita, Vernika Winata selaku teman, sahabat, keluarga penulis yang selalu ada dalam setiap proses kehidupan penulis. Terima kasih

atas ketulusan, pengorbanan, dan dukungannya. Terima kasih untuk cerita, pengalaman dan petualangan yang sangat berarti di setiap waktu.

11. Wasdita Bangun, Iqbal Keane, dan Nicky Arbenta yang bersedia membantu, menyemangati serta penghibur penulis dikala hidup sedang tidak baik-baik saja.
12. Sahabat merantau, Santania Aldita, Egi Arapentha, Ferdy Danuarta yang selalu menjadi teman nongkrong, tempat berkeluh kesah dan *sharing* masalah kuliah maupun kehidupan. Terimakasih untuk waktu, pengalaman dan petualangannya.
13. Cemaraderie, selaku teman serumah penulis yang selalu mendukung dan menyemangati penulis dalam proses perkuliahan dan skripsi penulis.
14. Ngoampa Squad, Ridayya Wahidah, Dhea Zulykha. Atha Fathiyah, Nyiyayu Aisyah, Ariiq Sulthoni dan Muhammad Naufal selaku teman pertama penulis dalam proses perkuliahan. Terimakasih atas cerita-cerita baiknya dan waktu yang menyenangkan.
15. Sahabat *Advertising* IKOM, Dhea Zulykha, Ridayya Wahidah, Hasyim Muhammad, Anindika Valentina, Tariza Putriana, Ardi Muhaimin, Faris Adil, Jihan, Syamira, Ainun, Ariiq Sulthoni dan lainnya yang telah bersedia berbagi cerita, pikiran serta suka duka dalam proses perkuliahan dan hidup penulis.
16. Opung Vanna Sigalingging, Ama, serta seluruh keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan dalam proses kehidupan penulis.
17. Kou-Kou, Atio, Ce Vina, Ce Angel, Ce Elga, Pious atas sambutan hangat, dukungannya saat penulis berada di Jakarta untuk magang.

18. Baskara Putra, Vincent Desta, Trio Kurnia, BTS, One Piece, MCR, Perunggu, The Adams atas karya-karyanya yang menemani proses kehidupan penulis.
19. Seluruh rekan seperjuangan jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 Universitas Sriwijaya.
20. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan secara spesifik namun dengan sepenuh hati selalu memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung sejak awal perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
21. Ivanna Diazzy Theodora, terima kasih sudah berjuang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat beberapa kekurangan dan semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat terutama bagi peneliti selanjutnya. Demikian skripsi ini dibuat dengan sebaik mungkin dan atas kesalahan serta ketidaksempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan penelitian dan pendidikan di masa yang akan datang.

Indralaya, 2024

Ivanna Diazzy Theodora

NIM 07031282025148

2.3	Kerangka Teori	29
2.3	Kerangka Pemikiran	29
2.4	Penelitian Terdahulu	30
BAB III.....		34
METODE PENELITIAN		34
3.1	Desain Penelitian	34
3.2	Defenisi Konsep	35
3.2.1	Representasi.....	35
3.2.2	Makna Cinta	36
3.2.3	Video Musik “Cincin”	36
3.3	Fokus Penelitian	36
3.4	Unit Analisis	39
3.4.1	Unit Analisis.....	39
3.4.2	Unit Observasi	39
3.5	Data dan Sumber Data.....	40
3.5.1	Data	40
3.5.2	Sumber Data	40
3.6	Teknik Pengumpulan Data	41
3.6.1	Dokumentasi	41
3.6.2	Studi Pustaka.....	42
3.7	Teknik Keabsahan Data.....	42
3.8	Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV		45
OBJEK PENELITIAN		45
4.1	Gambaran Umum Video Musik “Cincin”	45
4.2	Album Lagipula Hidup Akan Berakhir.....	47
4.3	Biografi Hindia	50
Tabel 4.1		51
4.2	Cinta Sebagai Tema Utama Video Musik	53
BAB V.....		55
HASIL DAN ANALISIS		55
5.1.1	Analisis <i>Scene</i> 8.....	56

5.1.2 Analisis <i>Scene</i> 9.....	60
5.1.3 Analisis <i>Scene</i> 10.....	64
5.1.4 Analisis <i>Scene</i> 12 & 13	68
5.1.5 Analisis <i>Scene</i> 14.....	71
5.1.6 Analisis <i>Scene</i> 15.....	75
5.1.7 Analisis <i>Scene</i> 17.....	79
5.1.8 Analisis <i>Scene</i> 18.....	82
5.1.9 Analisis <i>Scene</i> 19.....	85
5.1.10 Analisis <i>Scene</i> 20.....	88
5.1.11 Analisis <i>Scene</i> 24.....	92
5.1.12 Analisis <i>Scene</i> 37.....	95
5.2 Hasil Analisis Representasi Makna Cinta dalam Video Musik “Cincin” karya Hindia.....	99
BAB VI	115
PENUTUP.....	115
6.1 Kesimpulan	115
6.2 Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA.....	118
LAMPIRAN.....	122

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Beberapa Komentar Pada Youtube Video Musik “Cincin”.....	5
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	29
Tabel 4.1 Daftar Penghargaan & Nominasi Hindia/Baskara Putra.....	49
Tabel 5.1 Tabel Analisis <i>Scene</i> 8.....	54
Tabel 5.2 Tabel Analisis <i>Scene</i> 9.....	57
Tabel 5.3 Tabel Analisis <i>Scene</i> 10.....	61
Tabel 5.4 Tabel Analisis <i>Scene</i> 12 & 13.....	65
Tabel 5.5 Tabel Analisis <i>Scene</i> 14.....	68
Tabel 5.6 Tabel Analisis <i>Scene</i> 15.....	71
Tabel 5.7 Tabel Analisis <i>Scene</i> 17	74
Tabel 5.8 Tabel Analisis <i>Scene</i> 18.....	77
Tabel 5.9 Tabel Analisis <i>Scene</i> 19	80
Tabel 5.10 Tabel Analisis <i>Scene</i> 20.....	83
Tabel 5.11 Tabel Analisis <i>Scene</i> 24.....	86
Tabel 5.12 Tabel Analisis <i>Scene</i> 37.....	89
Tabel 5.13 Hasil Analisis Pada Teori Cinta Robert Stenberg Dan Analisis Semiotika Roland Barthes.....	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Poster Video Musik “Cincin” karya Hindia	3
Gambar 2.1 Peta Tanda Roland Barthes.....	12
Gambar 4.1 Poster Album Lagipula Hidup Akan Berakhir (2023).....	46
Gambar 5.1 <i>Scene 10 Shot 1</i>	62
Gambar 5.2 <i>Scene 10 Shot 2</i>	63

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	22
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era industri 4.0 ini, internet banyak mengubah berbagai bidang kehidupan. Pemunculan serba cepat dari era ini telah mengakibatkan perubahan besar di seluruh bidang termasuk musik. Hal ini membuka kembali kesempatan-kesempatan untuk orang-orang yang bergerak dalam industri ini untuk melihat lagi dan menjalankan bentuk seni yang mereka tekuni. Industri musik yang dulunya sangat bergantung pada penjualan medium fisik, kini telah mendapatkan medium lain yang lebih efektif yakni medium digital.

Musik merupakan bunyi yang terdiri dari ritmis dan melodi yang teratur. Musik juga dapat didefinisikan sebagai nada maupun suara yang disusun sedemikian rupa hingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan. Koentjaraningrat (2023) berpendapat bahwa musik merupakan bagian dari kesenian yang termasuk kedalam kategori seni suara, di mana musik dihasilkan melalui alat musik maupun suara manusia yang diatur dengan sedemikian rupa dan menghasilkan melodi, irama, serta harmoni. Musik adalah seni yang muncul dari hasil pikiran dan perasaan manusia sebagai bentuk dari pengekspresian diri yang kemudian di menjadi nada-nada dan suara-suara yang harmonis.

Melalui pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa musik merupakan segala sesuatu yang memiliki hubungan dengan bunyi dan memiliki unsur-unsur irama, harmoni maupun melodi yang dapat mewujudkan sesuatu yang indah dapat dinikmati

melalui indra pendengar manusia. Musik sendiri merupakan salah satu media yang efektif dalam menyampaikan dan menyalurkan suatu pesan. Musik termasuk ke dalam salah satu media komunikasi audio. Sebagai salah satu media komunikasi, musik dapat menjadi media bagi setiap orang untuk berkomunikasi dengan cara yang berbeda. Melalui musik, musisi dapat menjelaskan, mengungkapkan pengalaman ataupun keresahan, menghibur para pendengar.

Video musik sebagai salah satu dari media massa berperan penting sebagai sarana promosi maupun hiburan. Video musik sebagai komponen pendukung keberhasilan sebuah lagu dapat menjadi sarana dalam mengekspresikan pengalaman/ekspresi yang terkandung dalam lirik lagu. Melalui video musik, pesan serta informasi mengenai suatu hal dapat dikemas dengan simbol yang artistik dan bahasa lirik lagu yang bersifat universal (Cespedes Guevana, 2009). Video musik juga merupakan sarana untuk menyampaikan pesan dan informasi yang diproduksi secara menarik yang dapat digunakan juga sebagai alat promosi untuk menarik perhatian masyarakat.

Pencipta lagu pada umumnya akan menulis lagu berdasarkan pada keresehannya maupun kejadian-kejadian yang pernah dialaminya, salah satunya adalah Hindia. Pada album *Lagipula Hidup Akan Berakhir*, Hindia merilis 28 lagu, yang terdiri dari 2 bagian yaitu bagian pertama dan kedua. Lagu-lagu yang terdapat dalam album *Lagipula Hidup Akan Berakhir* ini memiliki tema dan nuansa yang berbeda. Album ini banyak menjelaskan mengenai introspektif dan reflektif mengenai kehidupan dan cinta, dan juga menggambarkan kegelisahan serta kekhawatiran mengenai masa depan.

Album Lagipula Hidup Akan Berakhir bagian kedua terdapat lagu yang menarik perhatian peneliti yaitu lagu dengan judul “Cincin”. Menurut data dari Spotify dan Youtube, lagu ini sudah didengarkan oleh lebih dari 25 juta pendengar di *platform* musik Spotify. Selain itu, lagu ini juga banyak digunakan di media sosial Tiktok dengan total jumlah 48 ribu post. Selain itu, di platform lain, seperti di platform Youtube, lagu ini telah ditonton sebanyak 9,7 juta kali untuk *official lyric video*, dan 1,9 juta kali ditonton untuk *official music video*. Angka ini diperoleh dalam waktu tiga bulan semenjak perilisan.

Gambar 1.1

Poster video musik “Cincin” karya Hindia



Sumber: www.youtube.com

Keunikan dari video musik ini adalah musik video ini menggambarkan perasaan cinta dan intens antara dua orang yang saling mencintai. Selain itu, isi pesan yang disampaikan menggunakan ragam gaya bahasa yang unik. Pengemasan visual serta lirik lagu yang memiliki kualitas serta makna yang dalam mengenai cinta. Lagu ini dipersembahkan Hindia untuk kekasihnya, Meidiana Tahir. Lagu ini menjelaskan mengenai introspektif dan reflektif mengenai kehidupan dan cinta, dan juga

menggambarkan kegelisahan serta kekhawatiran mengenai suatu hubungan cinta dua orang yang berpasangan.

Melalui video musik “Cincin” ini juga Hindia menggambarkan kehidupan dan cinta dari sudut pandang Robert J. Stenberg dan memperlihatkan perspektif/realitas baru yang beragam mengenai kehidupan seperti budaya baru yang terjadi di kota-kota besar, seperti tinggal serumah padahal belum memiliki ikatan pernikahan. Dalam video musik ini juga terlihat musik yang menggambarkan perasaan yang berubah-ubah dalam cinta. Selain lirik dan visualnya, lagu ini memiliki nada yang terkesan ceria akan tetapi memiliki makna yang bimbang dan mendalam.

Cinta merupakan topik universal yang menarik untuk dibahas. Interpretasi cinta menurut setiap orang tentunya berbeda-beda. Kata-kata yang terangkai dalam lirik lagu menjadi salah satu sarana dalam mengkomunikasikan makna lagu yang hendak disampaikan. Kata dan bahasa dapat menjadi jembatan antara pikiran dan perasaan maupun perwujudan ekspresi yang mampu menyampaikan maksud dari lagu, baik itu informasi, maupun salah satu bentuk hiburan hingga mampu menggerakkan emosi pendengar. Hal ini juga dapat menjadi sarana dalam menggambarkan realitas sosial yang ada di lingkungan sekitar melalui video musik. Selain itu, makna cinta yang ingin dilihat dari penelitian ini menyoroti bagaimana perubahan emosional dalam suatu hubungan dan bagaimana perubahan dinamika hubungan cinta dalam masyarakat saat ini. Selain itu, penelitian ini juga berfokus pada komponen-komponen cinta yang dikemukakan oleh Robert J. Stenberg. Melalui teori Segitiga Cinta Stenberg, nantinya akan dilihat bagaimana komponen-komponen yang telah disebutkan nantinya akan membentuk cinta jenis apa.

Penyajian lirik dan penyajian makna yang unik dalam lagu ini serta pengemasan video musik yang unik/gambaran realitas baru yang ada di masyarakat untuk menggali lebih dalam makna yang terdapat dalam video musik ini, diperlukan analisis semiotik untuk dapat memahami video musik Cincin karya Hindia melalui tanda-tanda yang digunakan, serta bagaimana tanda-tanda tersebut dapat saling berhubungan dan menciptakan makna yang lebih besar mengenai perasaan emosional/cinta. Melalui analisis semiotika Roland Barthes, peneliti ingin melihat bagaimana visual maupun lirik dari video musik dapat digambarkan secara langsung. Peneliti ingin melihat makna-makna yang terkandung dalam pemilihan warna, ekspresi, karakter/tokoh, *type of shot*, *camera angle* dalam video musik cincin ini. Tanda dan makna yang tercipta dari proses pembuatan video musik ini nantinya akan saling berkaitan dengan komponen cinta Stenberg.

Peneliti juga ingin melihat pesan dan makna cinta yang terkandung dalam video musik serta pandangan atau keyakinan yang ada di masyarakat mengenai sebuah hubungan/cinta. Tanda-tanda yang terdapat dalam video musik ini memiliki makna-makna khusus yang dapat merepresentasikan hubungan percintaan yang menarik untuk diteliti. Adapun beberapa respon dari penonton video musik “Cincin” karya Hindia ini sebagai berikut:

Tabel 1.1

Beberapa Komentar Pada Youtube Video Musik “Cincin”

@tulangdaun9788 (Youtube)	<i>Terkadang kegilaan dalam sebuah hubungan adalah bumbu yang sempurna,</i>
---------------------------	---

	<i>karena tak selamanya romantisme akan terasa indah. Justru pertengkaran yang ditutup dengan penerimaan kembali adalah hal yang membuat manusia semakin dewasa & semakin memahami satu sama lain.</i>
<i>@fadillaaprilia5569 (Youtube)</i>	<i>Video clipnya cantik, alur penggambaran ceritanya bagus, liriknya penuh makna, musiknya nyaman banget diputer berulang-ulang.</i>
<i>@awkw9199</i>	<i>Penuh emosi dan realistis dalam menjalani hubungan mesra,ribut, pemikiran dituangkan dalam seni yang membuat kita berpikir untuk menjalani hidup dengan berpasangan dapat saling mengerti</i>

Sumber: Diolah oleh penulis melalui media sosial Youtube (2023)

Banyak orang yang menikmati sebuah lagu atau menyukai jenis musik yang sedang populer tanpa mempedulikan makna yang terkandung di dalamnya. Banyak juga yang menginterpretasikan sebuah makna hanya dari satu sisi. Karena tidak semua pendengar lagu ini dapat memahami serta menginterpretasikan makna dari lirik lagu dan video musik ini, maka penggunaan analisis semiotika Roland Barthes dapat memberikan wawasan dan juga penjelasan yang lebih luas mengenai

bagaimana makna cinta dapat direpresentasikan dalam karya seni. Analisis semiotika Roland Barthes dapat mengkaji tanda-tanda yang terdapat dalam video musik Cincin karya Hindia ini, baik melalui lirik, visual dan juga simbol-simbol yang digunakan dalam musik video. Hal ini juga dapat memberikan pengetahuan tentang bagaimana peran musik dalam komunikasi ekspresi cinta. Melalui analisis semiotika Roland Barthes, peneliti ingin melihat bagaimana perasaan cinta, kegilaan dan kebingungan dalam hubungan yang disampaikan melalui tanda-tanda yang ada. Penggunaan Teori Segitiga Cinta nantinya juga akan memberikan gambaran mengenai komponen-komponen apa saja yang terdapat dalam suatu hubungan dan jenis cinta apa yang akan dihasilkan dari hubungan antar komponen tersebut.

Sesuai dengan penjelasan di atas secara garis besar, penulis tertarik dalam melakukan penelitian dalam judul “Representasi Makna Cinta Menurut Robert Stenberg Dalam Video Musik “Cincin” Karya Hindia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka peneliti merumuskan masalah penelitian tersebut, adalah: Bagaimana Representasi Makna Cinta Menurut Robert Stenberg Dalam Video Musik “Cincin” Karya Hindia melalui kajian Semiotika Roland Barthes?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis makna cinta menurut Robert Stenberg yang terkandung dalam video musik “Cincin” Karya Hindia menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan, khususnya dalam Ilmu Komunikasi dalam kajian semiotika.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, yaitu menambah wawasan peneliti mengenai analisis semiotika mengenai makna lagu.
2. Bagi para praktisi semiotik seperti dosen dan mahasiswa, yaitu memberikan manfaat bagi pengembangan kerja dan hasil penelitian ini juga dapat digunakan oleh mahasiswa dalam memahami teori semiotika Roland Barthes dan mengetahui penerapannya dalam karya yang bisa digunakan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya dalam sudut pandang yang lain.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi landasan maupun referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan analisis makna lagu menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dan Makna Cinta menurut Robert J. Stenberg.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A. F., Kristanto, N. H., & Waluyo, S. (2022). Semiotika Nonverbal dalam Musik Video “Azza” Karya Rhoma Irama (Kajian Semiotika Roland Barthes). *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(4), 731–748. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i4.494>
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulia, E.I. (2022). Pesan Moral Dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika Lirik Lagu RAN *Featuring* Hindia Dan Endah N Rhesa). *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia.
- Ayu, G. (2023). Menjalin Hubungan Pacaran Roamntis Yang Sehat, Bagaimana Caranya. Diakses pada 28 Januari 2024, dari <https://stekom.ac.id/artikel/menjalin-hubungan-pacaran-romantis-yang-sehat-bagaimana-caranya>.
- Barlian, E. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press.
- Biscayawati, A. D (2020). Analisis Semiotik Simbol *Self-Healing* Pada Lirik Lagu Dalam Album Menari Dengan Bayangan – Hindia. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Bonafix, D. N. (2011). Videografi: Kamera dan teknik pengambilan gambar. *Humaniora*, 2(1), 845-854.
- Cespedes-Guevara, J. 2009). *A constructionist Approach to Emotional Experiences with Music*. Universidad Icesi.
- Danesi, M. (2019). *The semiotics of love*. Springer.
- Danial, E, & Warsiah. (2009). *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Laboraterium Pendidikan Kewarganegaraan.
- Djaelani, A. R. (2013). Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. *Majalah Ilmiah Pawiyatan*, 20(1), 82-92.

- Fatimah, F. (2022). Semiotika dalam Kajian Iklan Layanan Masyarakat (ILM).
- Fazira, Eza, Rahmawati Rahmawati, and Zakirah Asman. "Analisis Semiotika Representasi Rasa Kehilangan Dalam Musik Video Klip Pilu Membiru Experience." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik* 6.2 (2021).
- Harnia, N. T. (2021). Analisis Semiotika Makna Cinta Pada Lirik Lagu “Tak Sekedar Cinta” Karya Dnanda. *Jurnal Metamorfosa*, 9(2), 224.
- Hamidi. 2004. Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian. Malang: UMM Press. Hal 14-16.
- Hapsari, Hastin Lisa Dwi. Representasi Makna Patah Hati Dan Amanat Dalam Lirik Lagu “Pingal” Cover Guyon Waton. Diss. Universitas Widya Dharma, 2022.
- Hermayanthi, G. B. (2021). Representasi Kekerasan Pada Anak dalam Film Miss Baik (Analisis Representasi Stuart Hall).
- Kurniawan. (2001). Semiologi Roland Barthes. Yayasan Indonesiatara.
- Lunn, N. (2021). *Conversations on Love*. Penguin Random House UK.
- Lewis, Thomas, Fari Amini, and Richard Lannon. *A general theory of love*. New York, NY: Vintage, 2000.
- Maranatha News. 5 April 2021. Mengenal Cinta dalam Berbagai Perspektif Kehidupan. Diakses pada 28 Oktober 2023, dari <https://news.maranatha.edu/mengenal-cinta-dalam-berbagai-perspektif-kehidupan/>
- Maulita, F.A. (2020). Representasi *Self-Love* Dalam Video Klip BTS Era *Love Yourself*. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia.
- Mihsan, A.A. (2022). Analisis Semiotika Makna Pesan Moral Dalam Lirik Lagu BTS (*Bangtan Boys*) Berjudul ‘*So What*’. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan.

- Nasution, M. A., Azhari, M., Ramadhani, A., Sazali, S., & Dalimunthe, M. A. (2022). Representasi Bahasa dan Budaya dalam Music Video Lathi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14453-14461.
- Natalia, W., & Nurul, W. (2021). Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Video Musik Bts Interlude: Shadow Dan Outro: Ego. *Al-Tsiqoh: Jurnal Ekonomi dan Dakwah Islam*, 6(2), 27-34.
- Nofia, V. S. S., & Bustam, M. R. (2022). Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Sampul Buku Five Little Pigs Karya Agatha Christie. *Mahadaya Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 2(2), 143-156.
- Oktaviani, D. A. R. (2020). Analisis Semiotik Video Klip Bts "Blood, Sweat And Tears" Sebagai Representasi Masa Muda. *Estetika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 1-25.
- Paksi, Dedih Nur Fajar, and Dedih Nur. "Warna dalam Dunia Visual." *IMAJI: Film, Fotografi, Televisi & Media Baru* 12.2 (2021): 90-97.
- Pracihara, Mandella Majid. "Warna sebagai Look dan Mood pada Videografi Film Televisi "Pancer"." *INVENSI* 1.1 (2016): 26-36.
- Pujiati, H., Usia, K. F., & Herdianti, I. A. (2018). Makna Cinta Dalam Kumpulan Puisi WS Rendra. *Asas: Jurnal Sastra*, 7(2).
- Sangadji, E. M. dan Sopiah. 2010. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: C.V Andi.
- SeealsoStuartHall, R. (1997). *Cultural Representations and signifying practices*.
- Sobur, A. (2003). *Semiotika Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugwardana, R. (N.D.). Pemaknaan Realitas Serta Bentuk Kritik Sosial Dalam Lirik Lagu Slank. In *Pemaknaan Realitas serta Bentuk Kritik Sosial Skriptorium* (Vol. 2, Issue 2). www.slank.com
- Sugiyono, 2013, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: ALFABETA)
- Sternberg, Robert J. "A triangular theory of love." *Psychological review* 93.2 (1986): 119.

Sternberg, Robert J., and Karin Sternberg, eds. *The new psychology of love*. Cambridge University Press, 2018.

Sunim, H. (2017). *The Things You Can See Only When You Slow Down*. Penerbit: Penguin Random House.

Thejahanjaya, David, and Yusuf Hendra Yulianto. "Penerapan psikologi warna dalam color grading untuk menyampaikan tujuan dibalik foto." *Jurnal DKV Adiwarna* 1 (2022): 9.

Stekom, U. (2024). Baskara Putra - Universitas STEKOM Semarang, Ensiklopedia Dunia. Diakses pada tanggal 2 Maret 2024, dari https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Baskara_Putra

Vicenovie, I., & Situmeang, O. (2020). Makna Cinta Dalam Lirik Lagu *Aut Boi Nian* Soundtrack Film *Toba Dreams* (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure). *Jurnal Komunikasi Dan Media*, 4(2).

Wicaksono, B. D. (2020). 10 Stereotip Cowok dan Cewek Ini Ternyata Dibenarkan Riset Ilmiah! Diakses pada 28 Januari 2024 pada <https://www.idntimes.com/science/experiment/bayu/10-stereotipe-tentang-laki-laki-dan-perempuan-ini-ternyata-dibenarkan-secara-ilmiah?page=all>

Wiratirta, L. W., & Adim, A. K. (2023). Makna Cinta Kasih Sayang pada Video Musik Lagu Kirana-Dewa 19. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 5(1), 114–127. <https://doi.org/10.33366/jkn.v%vi%i.289>

Wortman dkk (1992). *Psychology*. Boston. McGraw-Hill College